

## **ABSTRAK**

Lesbian di wilayah Bugisan, Bantul, Yogyakarta merupakan kelompok lesbian yang melakukan komunikasi interpersonal sebagai bentuk dari penanganan sebuah penolakan dan sebagai cara untuk mendapatkan sebuah pengakuan dari masyarakat. Sebuah komunikasi akan terbentuk dengan adanya penerimaan dan keterbukaan dari masyarakat untuk melakukan komunikasi interpersonal tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi interpersonal kaum lesbian di wilayah Bugisan dengan masyarakat sekitar dan untuk mengetahui bagaimana penanganan konflik-konflik yang muncul ditengah masyarakat atas penolakan keberadaan dari kaum lesbian. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berdasarkan observasi langsung. Hasil dari penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal serta pendekatan-pendekatan yang terjalin untuk upaya pengakuan keberadaan kaum lesbian ditengah masyarakat sudah cukup tepat. Dengan adanya aktifitas sosial yang dilaksanakan serta adanya partisipasi masyarakat membuat adanya sikap percaya dan keterbukaan antara kaum lesbian dan masyarakat dalam proses komunikasi interpersonal tersebut. Walaupun keberadaan mereka masih dianggap “tidak normal” namun dengan komunikasi interpersonal yang mereka lakukan membuat masyarakat perlahan mengakui keberadaan kaum lesbian ditengah-tengah mereka.

Kata kunci: Lesbian, komunikasi interpersonal, aktifitas sosial